

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Kemenangan pasangan Al Haris dan Abdullah Sani dalam pemilihan Gubernur Jambi menunjukkan peran dan relasi dari kelompok Islam dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pilihan politik masyarakat. Pemetaan politik pasangan Al Haris dan Abdullah Sani tergambar mewakili semua golongan Islam. Mulai dari golongan Islam Moderat yang berasal dari Partai Amanat Nasional beserta cendekiawan Muslim yang berafiliasi pada ormas Islam Muhammadiyah, Kelompok Islam tradisional yang berasal dari Partai Kebangkitan Bangsa dan secara langsung memiliki afiliasi dengan ormas Islam Nahdlatul Ulama yang terdiri dari mayoritas masyarakat Islam perdesaan, Kiyai sepuh dan lembaga pondok pesantren beserta santrinya, serta golongan intelektual dari aktivis PMII dan GP Ansor. Terakhir golongan Islam kanan dari Partai Keadilan Sejahtera yang secara kental pemahamannya terhadap pemikiran Ikhwanul Muslimin yang terdiri dari aktivis dakwah kampus, rohis sekolah, kelompok pengajian dan perkumpulan khusus, hingga simpatisan FPI/ PA 212.

Kelompok Islam pendukung pasangan Al Haris dan Abdullah Sani memiliki peranan teknis tersendiri untuk merangkul dan mempengaruhi masyarakat pada basis masing-masing. Setiap dari tokoh penting yang berasal dari kelompok ormas/ golongan Islam memiliki kedudukan yang mempunyai peran dan otoritas dalam mempengaruhi turunan dari setiap kelompok Islam ataupun anggotanya agar secara tertib mengarahkan dukungan dan pilihan politiknya ke pasangan Al Haris dan Abdullah Sani. Sedangkan peranan teknis dari unsur partai politik tidak hanya

bertumpu pada tim pemenangan utama saja, akan tetapi beban tugas juga didelegasikan pada setiap anggota Dewan, baik pada tingkat provinsi maupun hingga kabupaten/kota. Peran para Dewan tersebut adalah menjangkau setiap dapil dan konsituen mereka untuk bisa fokus dalam pemenangan. Tataran teknis lapangan juga diperankan oleh tim keluarga yang terdiri dari gerakan kepemudaan Islam yang merangkul pemilih pemula, dan pada dasarnya juga merupakan afiliasi dan representasi dari setiap ormas Islam.

5.2 Saran

Sehubungan dengan kesimpulan-kesimpulan yang dijelaskan sebelumnya, maka saran-saran yang dapat dipaparkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Relasi politik kelompok Islam dinilai sangat penting dalam merangkul suara pemilih muslim, khususnya afiliasi pada Nahdlatul Ulama yang secara kepatuhan pada kyai/ gurunya sangat kuat, seperti ketertiban para santri kepada para kyai/ gurunya, maka dari itu para praktisi politik memiliki hubungan khusus yang baik dengan kelompok Islam khususnya kepada para pimpinannya. 2) Melalui penunjukkan Abdullah Sani yang notabennya adalah seorang ulama menjadi calon Wakil Gubernur, terbukti memberikan efek perekatan koalisi dan merangkul kelompok Islam secara kuat, hal ini tentu menjadi keuntungan tersendiri bagi calon Gubernur yang memiliki Wakil seorang Kyai/ Ulama. 3) Gerakan kepemudaan Islam yang berasal dari golongan intelektual seperti aktivis mahasiswa terlihat efek yang signifikan dalam merangkul pemilih pemula, khususnya pada tingkatan pelajar dan mahasiswa ataupun pemuda, hal ini tampak dikarenakan kecendrungan pemilih pemula untuk lebih dekat kepada para seniornya yang sudah berkecimpung lebih lama di organisasi, maka dari itu kedekatan para praktisi terhadap aktivis

ataupun mantan aktivis yang tergolong muda dinilai sangat penting. Keutungan tersebut juga tidak hanya berupa perangkulan terhadap generasi muda, akan tetapi juga memiliki peran besar pada urusan teknis yang melibatkan aspek fisik dan logistic di lapangan.

Penelitian ini tentunya memiliki keterbatasan yang dapat disempurnakan dalam penelitian lanjutan atau penelitian lain, Salah satunya mengingat batas penelitian yang peneliti lakukan hanya berfokus dalam konteks relasi politiik pasangan Al Haris dan Abdullah Sani dengan kelompok Islam, meskipun dalam beberapa aspek peneliti sedikit menyinggung beberapa faktor penentu lain akan tetapi hal tersebut hanya sebatas pelengkap dari alur relasi dengan kelompok Islam. Penelitian lanjutan nantinya dapat di lakukan terhadap faktor penentu lainnya tersebut, selain itu karena dalam penelitian ini hanya berfokus pada penjabaran tentang pemetaan politik dan relasi terhadap kelompok Islam beserta teknis pemenangan dari partai politik Islam dan gerakan kepemudaan Islam, maka penelitian lanjutan dapat mengambil fokus dari sudut pandang relasi politik yang berbasis kesukuan/ adat, ataupun relasi politik dari kalangan pengusaha/ pembisnis yang juga memiliki peran besar dalam setiap fenomena pilkada.